

ABSTRAK

Skripsi dengan judul " Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Terhadap Minat dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Durenan " Ini ditulis oleh Siti Nur Wahyuningsih, NIM. 126201212133, Pembimbing oleh Bapak Hawwin Muzakki, M.Pd.I, NIP. 198903082020121009.

Kata Kunci: *Auditory Intellectually Repetition* (AIR), Minat Belajar, Hasil Belajar

Penelitian ini berlatar belakang dari keadaan siswa yang cenderung bosan ketika pembelajaran karena guru lebih banyak menjelaskan materi daripada memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut aktif pada saat pembelajaran. Sehingga minat belajar siswa menjadi rendah dan minat belajar yang rendah akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Karena siswa cenderung tidak paham akan materi yang disampaikan, sehingga dalam hal ini diperlukan model pembelajaran yang menarik, tidak membosankan dan siswa juga ikut terlibat dalam pembelajaran. Salah satunya dengan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR). Model pembelajaran ini sangat efektif digunakan karena dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran karena diberi kesempatan untuk ambil bagian pada saat pembelajaran. Model pembelajaran ini mencakup 3 aspek pembelajaran yang pertama yaitu *Auditory* yang berarti mendengarkan. Siswa dapat menyimak pembelajaran yang disampaikan oleh guru setelah itu atau yang kedua yaitu *Intellectually* yang berarti proses penerimaan informasi atau pelajaran yang dilakukan peserta didik tak jarang dalam hal ini muncul pertanyaan – pertanyaan di dalam benak peserta didik sehingga tercipta sebuah diskusi dan yang ketiga dalam model pembelajaran ini ada *Repetition* yang berarti pengulangan materi yang bertujuan untuk mengecek tingkat pemahaman siswa. Oleh karena itu model pembelajaran ini dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap minat belajar dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Durenan? (2) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap hasil belajar dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Durenan? (3) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap minat dan hasil belajar dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Durenan?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap minat belajar dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Durenan. (2) Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap hasil belajar dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Durenan. (3) Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap minat dan hasil belajar dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Durenan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *Quasy Experimental Design* dan desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini semua siswa kelas X SMAN 1 Durenan Trenggalek. Sampel penelitian ini 36 siswa kelas kontrol dan 36 siswa kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket minat belajar siswa dan tes hasil belajar siswa. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji MANOVA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Model pembelajaran AIR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X Di SMAN 1 Durenan Trenggalek. Hal ini dibuktikan dari perolehan Nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. (2) Model pembelajaran AIR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X di SMAN 1 Durenan Trenggalek. Hal ini dibuktikan dari perolehan Nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. (3) Terdapat interaksi penggunaan model pembelajaran AIR terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X di SMAN 1 Durenan Trenggalek. Hal ini dibuktikan dari perolehan Nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

ABSTRACT

The thesis titled “The Effect of the Auditory Intellectually Repetition (AIR) Learning Model on Students’ Interest and Learning Outcomes in Islamic Education (PAI) among Grade X Students at SMAN 1 Durenan,” was written by Siti Nur Wahyuningsih, NIM. 126201212133, under the supervision of Mr. Hawwin Muzaki, M.Pd.I, NIP. 198903082020121009.

Keywords: *Auditory Intellectually Repetition (AIR), Learning Interest, Learning Outcomes*

This research is based on the condition of students who tend to feel bored during lessons because teachers focus more on explaining the material rather than providing opportunities for students to actively participate in the learning process. As a result, students' interest in learning decreases, which negatively impacts their academic performance. When students are not engaged, they often fail to understand the material being taught. Therefore, an engaging learning model that actively involves students is needed. One such model is the Auditory Intellectually Repetition (AIR) learning model. This model is considered highly effective because it encourages active student participation by allowing them to be directly involved during lessons. The AIR model includes three key aspects. First, Auditory, which involves listening students listen attentively to the material delivered by the teacher. Second, Intellectually, which refers to the cognitive process of receiving and processing information this often leads to questions and classroom discussions. Third, Repetition, which involves the repetition of material to assess and reinforce students’ understanding. Therefore, the AIR learning model can significantly enhance students’ interest and achievement in learning.

The research problems in this study are: (1) Is there a positive and significant influence of the Auditory Intellectually Repetition (AIR) learning model on students' learning interest in Islamic Education (PAI) among Grade X students at SMAN 1 Durenan? (2) Is there a positive and significant influence of the Auditory Intellectually Repetition (AIR) learning model on students' learning outcomes in Islamic Education (PAI) among Grade X students at SMAN 1 Durenan? (3) Is there a positive and significant influence of the Auditory Intellectually Repetition (AIR) learning model on both students' learning interest and learning outcomes in Islamic Education (PAI) among Grade X students at SMAN 1 Durenan?

The objectives of this study are: (1) To analyze the influence of the Auditory Intellectually Repetition (AIR) learning model on students' learning interest in Islamic Education (PAI) among Grade X students at SMAN 1 Durenan. (2) To analyze the influence of the Auditory Intellectually Repetition (AIR) learning model on students' learning outcomes in Islamic Education (PAI) among Grade X students at SMAN 1 Durenan. (3) To analyze the influence of the Auditory Intellectually Repetition (AIR) learning model on both students' learning interest and learning outcomes in Islamic Education (PAI) among Grade X students at SMAN 1 Durenan.

This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental design, specifically using a nonequivalent control group design. The population of this research consisted of all Grade X students at SMAN 1 Durenan, Trenggalek. The sample included 36 students in the control class and 36 students in the

experimental class, selected using purposive sampling technique. Data were collected through a learning interest questionnaire and a student learning outcomes test. The data were analyzed using MANOVA (Multivariate Analysis of Variance).

The results of the study show that: (1) The AIR learning model has a significant influence on students' learning interest in Islamic Education (PAI) among Grade X students at SMAN 1 Durenan, Trenggalek. This is evidenced by the obtained significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, indicating that H_0 is rejected and H_1 is accepted. (2) The AIR learning model has a significant influence on students' learning outcomes in Islamic Education (PAI) among Grade X students at SMAN 1 Durenan, Trenggalek. This is also proven by the significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, meaning that H_0 is rejected and H_1 is accepted. (3) There is an interaction effect of the AIR learning model on both learning interest and learning outcomes in Islamic Education (PAI) among Grade X students at SMAN 1 Durenan, Trenggalek. This is supported by the significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted.

الملخص

كُتبت هذه الرسالة الجامعية بعنوان: "تأثير نموذج التعلم السمعي العقلي التكراري على الرغبة والنتائج التعليمية في تعليم مادة التربية الإسلامية لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بدورينان"، من قبل سيدي نور وحيثي غسيه، رقم القيد الجامعي: ١٢٦٢٠١٢١٢١٣٣، تحت إشراف الأستاذ هاوين مزاكي، ماجستير في التربية الإسلامية، رقم الموظف: ١٩٨٩٠٣٠٨٢٠٢٠١٢١٠٠٩.

الكلمات المفتاحية: التكرار السمعي العقلي، الرغبة في التعلم، نتائج التعلم

بناء هذا البحث على خلفية حالة الطلاب الذين يشعرون بالملل أثناء التعلم، وذلك لأن المعلم يشرح المادة أكثر من إعطاء الفرصة للطلاب للمشاركة النشطة أثناء التعلم، مما يؤدي إلى انخفاض رغبة الطلاب في التعلم. وانخفاض الرغبة في التعلم يؤثر على نتائج تعلم الطلاب، لأنهم غالباً لا يفهمون المادة التي تم شرحها. لذلك، هناك حاجة إلى نموذج تعليمي جذاب وغير ممل ويشرك الطلاب في عملية التعلم. ومن بين هذه النماذج هو نموذج التعلم السمعي العقلي التكراري. هذا النموذج فعال جداً لأنه يجعل الطلاب نشطين في عملية التعلم، حيث يُمنحون الفرصة للمشاركة أثناء التعلم. يشمل هذا النموذج ثلاثة جوانب تعليمية. الأول هو "السمعي" ويعني الاستماع، حيث يستمع الطلاب إلى الدرس الذي يقدمه المعلم، ثم الثاني هو "العقلي" ويعني عملية تلقي المعلومات أو الدروس من قبل المتعلمين، وغالباً ما تطرأ في هذه المرحلة أسئلة في أذهان المتعلمين، مما يخلق مناقشة. والثالث في هذا النموذج هو "التكرار"، والذي يعني تكرار المادة بهدف التحقق من مستوى فهم الطلاب. لذلك، فإن هذا النموذج التعليمي يمكن أن يزيد من رغبة الطلاب في التعلم ويحسن نتائجهم الدراسية.

صياغة مشكلة هذا البحث هي: (١) هل هناك تأثير إيجابي وذو دلالة إحصائية لنموذج التعلم السمعي العقلي التكراري على رغبة التعلم في مادة التربية الإسلامية لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بدورينان؟ (٢) هل هناك تأثير إيجابي وذو دلالة إحصائية لنموذج التعلم السمعي العقلي التكراري على نتائج التعلم في مادة التربية الإسلامية لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بدورينان؟ (٣) هل هناك تأثير إيجابي وذو دلالة إحصائية

لنموذج التعلم السمعي العقلي التكراري على رغبة ونتائج التعلم في مادة التربية الإسلامية لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بدورينان؟

هدف هذا البحث هو: (١) تحليل تأثير نموذج التعلم السمعي العقلي التكراري على رغبة التعلم في مادة التربية الإسلامية لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بدورينان. (٢) تحليل تأثير نموذج التعلم السمعي العقلي التكراري على نتائج التعلم في مادة التربية الإسلامية لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بدورينان. (٣) تحليل تأثير نموذج التعلم السمعي العقلي التكراري على رغبة ونتائج التعلم في مادة التربية الإسلامية لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بدورينان.

يستخدم هذا البحث منهجاً كمياً من نوع التصميم التجريبي الشبه، والتصميم المستخدم في هذا البحث هو تصميم مجموعة الضبط غير المكافئة. مجتمع البحث هو جميع طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بدورينان ترينجاليك. عينة البحث تتكون من ٣٦ طالباً في الصف الضابط و ٣٦ طالباً في الصف التجريبي. يستخدم هذا البحث تقنية العينة القَصْدِيَّة. تم جمع البيانات باستخدام استبانة حول رغبة الطلاب في التعلم واختبار لنتائج تعلم الطلاب. تحليل البيانات في هذا البحث يتم باستخدام اختبار تحليل التباين المتعدد المتغيرات.

أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) أن نموذج التعلم السمعي العقلي التكراري له تأثير معنوي على رغبة الطلاب في التعلم في مادة التربية الإسلامية للصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بدورينان ترينجاليك. وقد ثبت ذلك من خلال الحصول على قيمة الدلالة (ثنائية الطرف) 0.0000 . (أقل من) 0.0005 ، وبالتالي يُرفض الفرض الصفري ويُقبل الفرض البديل. (٢) أن نموذج التعلم السمعي العقلي التكراري له تأثير معنوي على نتائج تعلم الطلاب في مادة التربية الإسلامية للصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بدورينان ترينجاليك. وقد ثبت ذلك من خلال الحصول على قيمة الدلالة (ثنائية الطرف) 0.0000 . (أقل من) 0.0005 ، وبالتالي يُرفض الفرض الصفري ويُقبل الفرض البديل. (٣) توجد تفاعلات لاستخدام نموذج التعلم السمعي العقلي التكراري على رغبة ونتائج تعلم الطلاب في مادة التربية الإسلامية للصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بدورينان ترينجاليك. وقد ثبت ذلك من خلال الحصول على قيمة الدلالة (ثنائية الطرف) 0.0000 . (أقل من) 0.0005 ، وبالتالي يُرفض الفرض الصفري ويُقبل الفرض البديل.